

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat saat ini tidak terlepas dari pengaruh kemajuan teknologi komputerisasi. Dengan memanfaatkan komputerisasi, semua data akan tersimpan dengan rapi, sehingga pengolahan data atau informasi dapat dilakukan secara cepat dan akurat. Hal ini dapat dilihat dari penggunaan jaringan komputer di berbagai kalangan, misalnya di kalangan instansi pemerintah.

Setiap instansi pemerintah mempunyai kewajiban untuk mempertanggungjawabkan atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya kepada publik. Oleh karena itu perlu disusun sebuah perencanaan ataupun pengukuran yang nantinya akan dijadikan sebagai tolak ukur kinerjanya. Pada Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia (Setjen DPD RI) telah mengembangkan sebuah sistem yang bernama Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

SAKIP merupakan salah satu sistem yang dibuat pemerintah untuk mendukung terwujudnya *good governance*. Penerapan SAKIP yang efektif, menunjukkan bahwa usaha pemerintah dalam mewujudkan *good governance* berjalan dengan baik. *Good governance* ditandai dengan meningkatnya akuntabilitas kinerja, transparansi atas penyerapan anggaran dan laporan program serta kegiatan pemerintah yang bersih dari korupsi, kolusi dan nepotisme. SAKIP meliputi perencanaan, pengukuran, dan pelaporan kinerja. Sistem inilah yang kemudian menghasilkan LAKIP sebagai pencapaian sasaran kinerja atau outputnya.

Dalam pengimplementasian SAKIP pada Setjen DPD RI masih ditemukannya kendala, seperti lambatnya pengumpulan data capaian kinerja. Hal itu tentu saja membuat setiap pejabat dan pegawai serta masyarakat tidak dapat mengetahui bagaimana perkembangan capaian kinerja pada saat ini. Diketahui sudah adanya rencana pembangunan sistem informasi untuk mengelola pelaksanaan SAKIP di Setjen DPD RI, namun sistem informasi tersebut belum menyediakan fitur yang dibutuhkan oleh pengguna dan masih perlu adanya penambahan fitur yang diperlukan dalam perancangan sistem tersebut. Sistem

informasi pengelolaan memungkinkan setiap unit kerjanya dapat melakukan perencanaan dan pengukuran kinerja berdasarkan target dan capaian Indikator Kinerja, serta mengetahui informasi mengenai pelaporan kinerja. Oleh karena itu, perlu adanya perancangan sebuah sistem informasi berbasis *web* untuk mengelola pelaksanaan SAKIP pada Setjen DPD RI. Melalui sistem ini, pengelolaan data SAKIP akan lebih lebih efisien dan efektif serta pelaksanaannya menjadi bersifat transparan karena dapat diakses langsung oleh masyarakat untuk mengetahui Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang tiap tahun anggarannya akan dipublikasikan.

Berdasarkan uraian diatas, maka dalam penyusunan Laporan Kerja Praktek ini penulis tertarik untuk mengambil judul **“Perancangan Aplikasi E-SAKIP (Elektronik-Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) Pada Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi masalah dari laporan kerja praktek ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses bisnis aplikasi E-SAKIP pada Setjen DPD RI?
2. Apa saja kebutuhan sistem yang akan dikembangkan dalam aplikasi E-SAKIP pada Setjen DPD RI?
3. Bagaimana merancang aplikasi E-SAKIP yang mudah digunakan oleh pengguna dalam mengelola data kinerja pada Setjen DPD RI?

1.3 Maksud dan Tujuan Kerja Praktek

1.3.1 Maksud Kerja Praktek

Dengan melakukan kerja praktek, dapat memperoleh kesempatan untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh dalam perkuliahan khususnya pada bidang IT. Selain itu, juga dapat memperoleh pengetahuan dan wawasan serta pengalaman dalam pembuatan aplikasi yang ada di Biro Sistem Informasi dan Dokumentasi Setjen DPD RI.

1.3.2 Tujuan Kerja Praktek

Adapun tujuan melakukan kerja praktek adalah sebagai berikut :

1.3.2.1 Tujuan Umum

1. Memberikan gambaran dunia kerja yang sesungguhnya sebagai bekal untuk kemudian hari.
2. Sebagai sarana dalam menerapkan ilmu-ilmu yang didapatkan selama perkuliahan.
3. Menghasilkan mahasiswa menjadi tenaga kerja yang memiliki tingkat pengetahuan, keterampilan, dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan lapangan kerja.

1.3.2.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui proses bisnis E-SAKIP pada Setjen DPD RI.
2. Menganalisis kebutuhan sistem yang akan dikembangkan dalam aplikasi E-SAKIP pada Setjen DPD RI.
3. Merancang aplikasi E-SAKIP yang mudah digunakan oleh pengguna dalam mengelola data kinerja pada Setjen DPD RI.

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka diberikan batasan masalah dalam pembuatan laporan ini, yaitu :

1. Analisis dan rancangan usulan perancangan aplikasi E-SAKIP menggunakan UML (*Unified Modelling Language*).
2. Aplikasi E-SAKIP yang dibangun berbasis *website* dengan menggunakan PHP sebagai bahasa pemrograman dan *Bootstrap* sebagai *framework*.
3. Dalam aplikasi E-SAKIP ini hanya berfungsi untuk mengelola data SAKIP dan melihat laporan SAKIP pada tiap periodenya. Data yang diolah diantaranya data rencana strategis (*renstra*), data indikator kinerja (*iku*), data rencana kinerja (*rkt*), data perjanjian kinerja (*pk*), data tahapan capaian, dan data capaian anggaran.

1.5 Manfaat Kerja Praktek

Manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan kerja praktek ini adalah sebagai berikut:

1. Memperoleh pengalaman dan pengetahuan mengenai bidang kerja, baik didalam bidang IT maupun bidang lainnya.
2. Meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab dalam bekerja.
3. Mengaplikasikan kemampuan praktik yang diperoleh dari perkuliahan ke perusahaan tempat Kerja Praktek dilaksanakan.
4. Mengetahui perbandingan antara teori dan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dengan praktik di lapangan, khususnya dibidang IT.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dapat dibagi menjadi tiga bagian, yaitu awal, isi, dan akhir. Berikut adalah sistematika penulisannya :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai hal yang terdiri dari latar belakang, identifikasi, maksud dan tujuan kerja praktek, batasan masalah, dan sistematika penulisan laporan kerja praktek.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi tentang teori-teori yang berhubungan dengan kegiatan kerja praktek.

BAB III GAMBARAN UMUM INSTANSI

Pada bab ini dijelaskan mengenai gambaran umum instansi, visi, misi, dan kondisi tempat kerja.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi hasil analisis dan perancangan mengenai aplikasi E-SAKIP pada Setjen DPD RI.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi mengenai kesimpulan dan saran laporan kerja praktek.